

## MODEL PEMBELAJARAN *SHOOTING* FUTSAL UNTUK SISWA SMA

Verdy Tri Aprian Nosa<sup>1</sup>, Iman Sulaiman<sup>2</sup>, Fatah Nurdin<sup>3</sup>,  
Agus Rizqi Praniata<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Pendidikan Jasmani Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta,  
Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulo Gadung,  
Kota Jakarta Timur, Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: Verdynosa92@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA, serta bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran ini. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research dan development*) yang terdiri dari sepuluh langkah (1) Penelitian dan mengumpulkan informasi (2) perencanaan (3) pembuatan produk (4) evaluasi ahli (5) revisi (6) uji kelompok kecil dengan menggunakan 30 subjek (7) revisi (8) uji coba kelompok besar menggunakan 60 subjek (9) revisi produk akhir (10) desiminasi dan implementasi. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, pengisian kuesioner dan tes keterampilan *shooting* futsal untuk mengetahui peningkatan *shooting* futsal pada siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA. Berdasarkan hasil uji efektifitas model dengan menggunakan metode eksperimen dan pendekatan *the one group pretest-posttest design*. Sample dalam uji efektivitas ini adalah kelas eksperimen berjumlah 30 orang siswa SMA yang diberi model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA. Hasil perhitungan statistika dengan menggunakan *paired sample t test* untuk eksperimen menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA dan efektifive digunakan sebagai model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA.

**Kata Kunci:** Siswa SMA, Pembelajaran *shooting* futsal

### Abstract

*This study aims to produce a shooting futsal learning model for high school students, and aims to test the effectiveness of this learning model. This is the development research which consists of ten steps (1) Research and collecting information (2) planning (3) product making (4) expert evaluation (5) revision (6) small group test using 30 subjects (7) revision (8) large group trials using 60 subjects (9) final product revisions (10) dissemination and implementation. Data was collected through observation, the questionnaires filling and shooting futsal skill test to find out the improvement of shooting futsal in high school students using shooting futsal learning model for high school students. Based on the results of the model effectiveness test using the experimental method and the one group pretest-posttest design approach. The sample of this effectiveness test was an experimental class of 30 high school students who were given a shooting futsal learning model for high school students. The statistical calculation results using paired sample t test for experimental class shows a significance value of  $0,00 < 0,05$ . The conclusion of this study is a shooting futsal learning model for high school students is effectively used as a shooting futsal learning model for high school students.*

**Keywords:** High School Students, shooting futsal Learning

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dalam melakukan aktifitas manusia selalu melibatkan gerakan olahraga yang diantaranya berjalan, berlari, mengangkat beban dan masih banyak lagi aktifitas yang dilakukan manusia yang melibatkan gerakan olahraga. Sehingga sekarang olahraga sudah menjadi gaya hidup masyarakat luas dan sudah banyak juga masyarakat yang sadar bahwa olahraga sangat penting bagi keberlangsungan hidup. Salah satu olahraga yang sering dilakukan orang banyak yaitu olahraga futsal.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Eka, Darmawan, & Ganesha, 2014). Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepakbola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepakbola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan. Begitupun dalam pembelajaran penjas banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas. Akan tetapi melakukan pembelajaran materi futsal bisa menggunakan lapangan yang relatif kecil yang memudahkan untuk melakukannya di tambah materi atau gerakan dasar futsal hampir sama dengan sepak bola sehingga memudahkan guru untuk melakukan hal tersebut. Sama seperti sepakbola, futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang (Rahmani, 2014).

Seiring berjalannya waktu siswa menjadikan cabang olahraga futsal menjadi hobi sekaligus ajang untuk meningkatkan prestasi, begitu banyak event pertandingan futsal sehingga para siswapun berlomba-lomba untuk memenangkan event tersebut akan tetapi masih banyak sekolah yang sulit mendapatkan prestasi di cabang olahraga futsal.

Menurut Andri Irawan teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke

gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), heading (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola) (Irawan, 2009). Akan tetapi setelah melakukan observasi pada pembelajaran penjas materi futsal peserta didik lebih banyak diberikan permainan dan dapat dilihat juga masih banyak peserta didik yang belum bisa menguasai teknik dasar khususnya *shooting*, dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum dapat melakukan *shooting* dengan baik, lebih banyak *shooting* yang tidak tepat sasaran karena dalam hal ini *shooting* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan futsal karena *shooting* dapat menentukan hasil dalam suatu pertandingan futsal. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triyudho dkk, bahwa Lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari *shooting* atau tembakan ke arah gawang lawan (Triyudho, Syafrial, & Sugiyanto, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa *shooting* merupakan peran penting dalam bermain futsal dalam mencetak gol ke gawang lawan dan memenangkan pertandingan dengan gol yang banyak dibandingkan lawan.

*Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya (Istofian & Amiq, 2016). Pembelajaran materi futsal cenderung menggunakan pembelajaran yang tidak terstruktur oleh karena itu pembelajaran tidak efektif dikarenakan model pembelajaran yang digunakan cenderung membuat anak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran *shooting* gerakan yang dilakukan cenderung masih lebih banyak menggunakan teknik tendangan kaki bagian dalam sedangkan untuk teknik menendang atau *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki (Narlan, Juniar, & Millah, 2017).

Kedua teknik tendangan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Menendang menggunakan punggung kaki relatif susah untuk dilakukan tapi menghasilkan kecepatan bola yang sangat tinggi dan menendang menggunakan ujung kaki biasa digunakan ketika sedang membutuhkan tendangan cepat. Teknik ini dapat ditingkatkan melalui latihan yang relatif tidak singkat dikarenakan gerakan yang semakin lama dilatih akan semakin terasah

kemampuannya sehingga tubuh dengan otomatis bisa menyesuaikan gerakan yang akan terjadi ketika sedang dalam pertandingan.

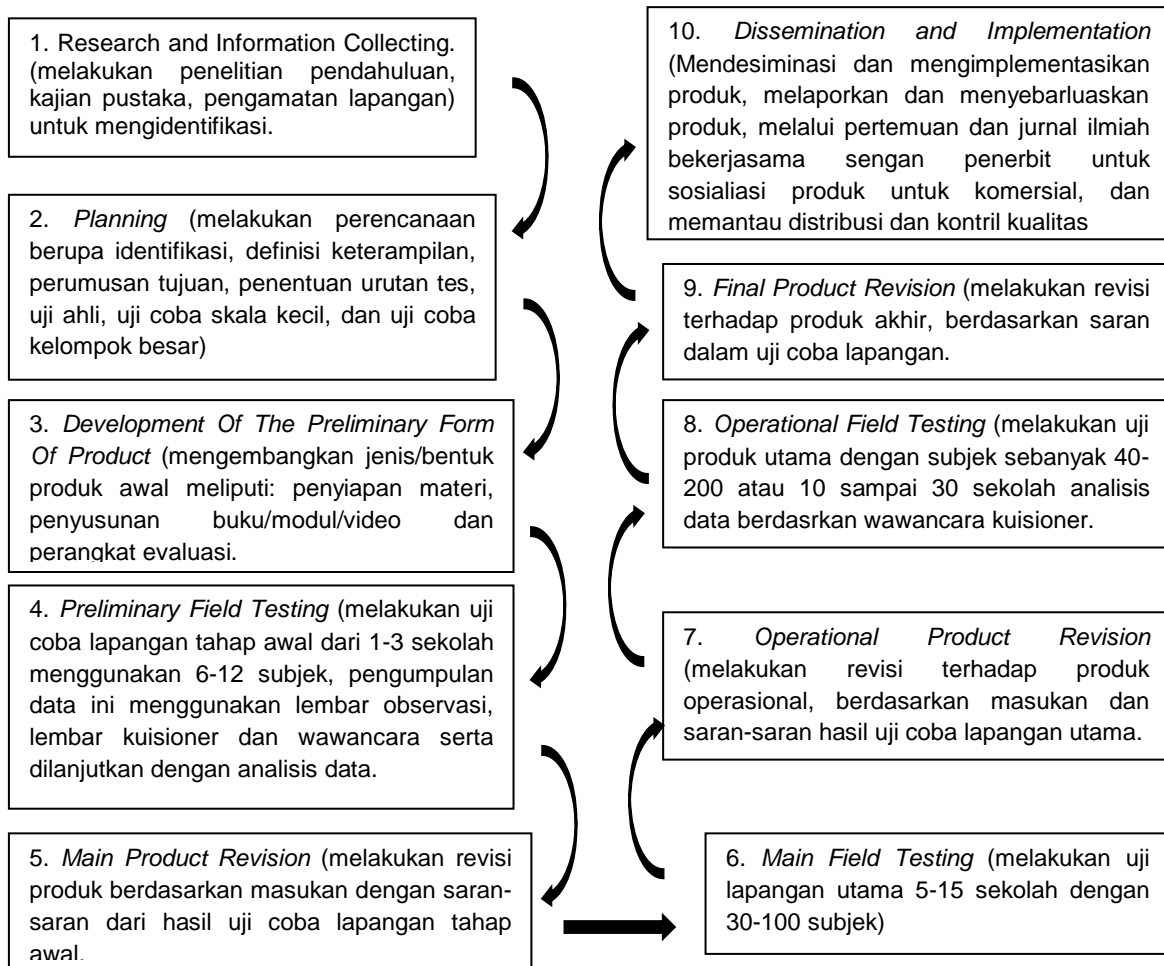
Melalui metode pembelajaran yang baru diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil *shooting* untuk meraih prestasi setinggi-tingginya dan untuk guru bisa meningkatkan kemampuan *shooting* bagi peserta didik ditambah bisa memberikan pembelajaran yang efisien dan efektif yang bertujuan untuk membuat minat peserta didik meningkat karena memiliki performa yang tinggi harus diimbangi dengan latihan yang cukup lama sehingga hasil akhir yang diinginkan tercapai.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk pelatih futsal pada teknik *shooting* dalam futsal. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain Sebagai referensi kepada guru penjas dalam pembelajaran *shooting* futsal, Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat menjadikan pedoman bagi para guru penjas dalam memberikan materi pembelajaran khususnya bola besar dalam permainan futsal. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau sebagai penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap masalah ini.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa buku model pembelajaran *shooting* futsal yang dapat memberikan manfaat pada pelatih untuk memaksimalkan kemampuan atlet cabang olahraga futsal dalam gerakan *shooting* khususnya untuk atlet pemula usia SMA. Sehingga gerakan *shooting* pada cabang olahraga futsal akan memiliki peningkatan kualitas dalam gerakannya.

## **METODE**

Penelitian pengembangan model pembelajaran *shooting* futsal ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) dari Brog and Gall dikarenakan dalam metode ini sesuai dengan dengan pengembangan model pembelajaran dikarenakan langkah-langkah yang cukup detail untuk pembuatan model, yang terdiri dari sepuluh langkah dalam penelitian yakni sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Pengembangan Borg & Gall**

Sumber: Walter R. Borg and Meredith D. Gall, *Educational Research An Introduction* dalam James Tangkudung (Tangkudung, 2016)

Dari langkah diatas dapat dilihat ada 10 tahap untuk dilakukan dalam melakukan pembuatan model pembelajaran yang diantaranya yakni. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jamblang (uji kelompok kecil), SMKP Manbaul’ulum (uji kelompok kecil) dan SMKN 1 Mundu (uji efektifitas).

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mengikuti jadwal pembelajaran disekolah mata pelajaran penjas dalam materi bola besar (futsal) dari tanggal 5 November 2018 s.d. 26 November 2018. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA subjek melakukan 27 model pembelajaran *shooting* futsal yang sudah peneliti siapkan model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* futsal dan siswa mampu melakukan

*shooting* dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *shooting* yang sudah divalidasi oleh ahli yang berjumlah 3 orang yaitu 2 orang dosen dan 1 guru penjas.

Berdasarkan uji kelayakan model melalui para ahli sebagai ahli atau pakar validasi, peneliti mendapat kesimpulan dari draf model yang diberikan bahwa variasi model pembelajaran *shooting* futsal untuk usia SMA ada 23 model pembelajaran yang dinyatakan layak untuk dilanjutkan dan 4 tidak layak. Sehingga, Mendapatkan 23 model dari 27 model yang dibuat oleh peneliti dan dapat digunakan untuk pembelajaran *shooting* futsal untuk usia SMA.

Sebelum ketahap selanjutnya yaitu uji kelompok besar, peneliti merevisi kembali pelaksanaan model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA yang bertujuan untuk menyempurnakan model pembelajaran yang akan di uji cobakan kepada kelompok besar setelah merevisi selesai dapat dilanjut ke uji kelompok besar yang berjumlah 60 subjek uji coba ini dilakukan di SMKP Manbaul'ulum, seperti uji kelompok kecil setelah melakukan uji coba model pembelajaran subjek diberi kuesioner penguatan yang bertujuan untuk melihat hasil dari model, dan hasilnya dapat diterima oleh siswa.

Selanjutnya, setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan besar dilanjutkan ke uji efektivitas produk model dengan cara *one group pretest-posttest design* menggunakan *paired sample t test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

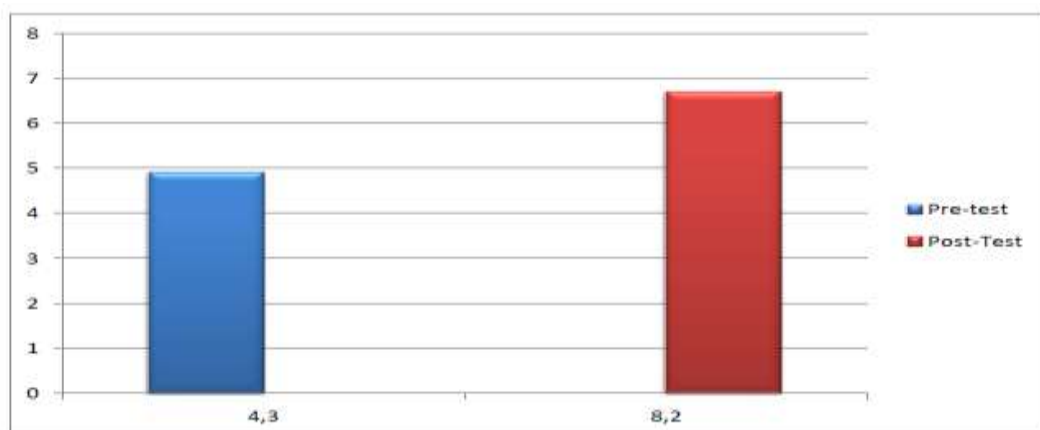
Hasil *test* yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan adalah 4,3 dan setelah diberikan perlakuan siswa mendapatkan nilai rata-rata 8,2 Dalam uji signifikan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 didapat selisih dari hasil pre-test dan hasil post-test kelompok eksperimen, hasil t-hitung= -3,799 df=58 dan p-value= 0.00 < 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *shooting* futsal. Karena pada tabel masih menunjukkan sig. (2-tailed) maka nilai signifikansi tersebut dibagi menjadi 2, untuk melihat sig. (1-tailed) =  $\frac{0,000}{2} =$

0,000. Kemudian dengan membandingkan sig. (1-tailed) dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , didapat sig. (1-tailed) = 0,000  $< \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan di mana posttes lebih besar/lebih baik dari pada pretest. Maka dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan *shooting* siswa.

Kelebihan model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA ini memberikan pengalaman siswa untuk melakukan teknik dasar *shooting* secara fokus setiap gerakannya sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan *shooting* mereka, memberikan kesan ke siswa akan pentingnya teknik dasar dalam pembelajaran. Hal ini juga akan melatih suatu kebiasaan untuk memanfaatkan peluang dalam mencetak gol dan menghasilkan kemenangan (Rajidin, 2003).

Peneliti juga membuat buku model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA untuk menambah ide untuk melakuakn kegiatan belajar mengajar. Model ini juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya gerak siswa saat melakukan model pembelajaran ini dikarenakan fokus terhadap teknik dasar *shooting*.

Adapun perbandingan hasil catatan rata-rata catatan waktu sebelum dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *shooting* futsal siswa SMA dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2 Diagram Batang (Uji efektifitas kelompok perlakuan)**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model latihan pembelajaran *shooting* yang diberikan dengan model latihan *shooting* futsal untuk siswa sma yang baru lebih efektif

dengan adanya peningkatan yang dapat dilihat pada diagram diatas dan dapat digunakan dalam pembelajaran *shooting* futsal di sekolah.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *shooting* futsal untuk siswa SMA dengan jumlah 23 model pembelajaran *shooting*, efektif digunakan pada untuk pembelajaran futsal khususnya pembelajaran *shooting*. Sehingga dengan adanya model latihan ini, dapat membuat siswa melakukan *shooting* dengan beberapa gerakan dan membuat siswa mampu memahami konsep *shooting* futsal. Hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa dan guru olahraga sehingga dapat membantu mempermudah mengembangkan gerakan *shooting* ditingkat yang lebih tinggi seperti latihan pada klub yang berorientasi terhadap prestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eka, G., Darmawan, B., & Ganesha. 2014. Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *Artikel, 1* (2).
- Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Istofian, R. S., & Amiq, F. 2016. Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (Shooting) dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun, *1* (1), 105–113.
- Narlan, A., Juniar, D. T., & Millah, H. 2017. Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 Kata Kunci : Pengembangan , Instrumen , Futsal Seri Pendidikan ISSN 2476-9312, *3* (2), 241–247.
- Rahmani, M. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Rajidin. 2003. Model Latihan Shooting Ke Gawang Pada Mahasiswa UKM Sepakbola IKIP-PGRI PONTIANAK, *3* (88), 192–201.
- Tangkudung, J. 2016. *Macam-macam Metodologi Penelitian Uraian dan Contohnya*. Jakarta: Lensa Media Pustaka Indonesia.
- Triyudho, R., Syafril, & Sugiyanto. 2017. Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Kabawetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1* (1), 44–49.